

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Epilepsi merupakan gangguan atau kondisi medis kronis, biasanya berupa kejang berulang yang tidak dapat diprediksi, yang mengaruhi berbagai fungsi mental dan fisik. Epilepsi dapat terjadi pada laki-laki ataupun perempuan dan dapat dimulai dari usia berapapun anak-anak maupun dewasa. Diseluruh dunia diperkirakan ada 50 juta penderita epilepsi. Estimasi penderita epilepsi di Indonesia adalah 1,5 juta dengan prevalensi 0,5-0,6% dari penduduk Indonesia. Menurut (Muttaqin dkk. 2019). Populasi epilepsi aktif (penderita dengan bangkitan tidak terkontrol atau yang memerlukan pengobatan) diperkirakan antara 4 hingga 10 per 1.000 orang. Namun beberapa penelitian di negara berkembang menunjukkan proporsi yang lebih tinggi, antara 7 hingga 14 per 1.000 orang. Secara global, diperkirakan 2,4 juta orang didiagnosis epilepsi setiap tahun. Di negara-negara maju, kasus baru tahunan yang terjadi antara 30 hingga 50 per 100.000 orang dalam populasi umum. di negara-negara berkembang, angka ini bisa sampai dua kali lebih tinggi (Tedyanto dkk., 2020). Sekitar 10.5 juta anak memiliki diagnosis epilepsi aktif pada 25% populasi di dunia dengan epilepsi, di Indonesia sedikitnya terdapat 700.000 - 1.400.000 kasus epilepsi dimana terdapat penambahan sebesar 70.000 kasus baru setiap tahun dan diperkirakan 40%-50% terjadi pada anak-anak (Chintia dkk., 2020).

Terapi utama pada epilepsi adalah obat anti epilepsi (OAE) tujuannya untuk mengontrol bangkitan epilepsi. Di negara Republik Indonesia telah beredar berbagai jenis OAE, baik yang bersifat *first line* (pilihan pertama) maupun *second line* (pilihan kedua), baik yang generik maupun yang paten. OAE lini pertama adalah carbamazepin, asam valproate, fenobarbital, dan fenitoin. OAE lini kedua adalah lamotigrine, levatiracetam, klobazam, dan topiramate (Tedyanto dkk., 2020). Pemilihan OAE berdasarkan jenis bangkitan epilepsi. Pemilihan OAE yang tidak tepat akan mengakibatkan berlanjutnya bangkitan. Bangkitan yang terjadi berulang kali dapat menyebabkan kerusakan sel otak secara permanen (Lukas dkk., 2016).

Pemilihan OAE juga harus mempertimbangkan aspek farmakologik obat, usia penderita, harga obat, dan cara minum obat. Contohnya pada pasien anak-anak dengan epilepsi, berdasarkan penelitian menunjukkan terjadinya masalah akademik akibat defisiensi kognitif spesifik seperti gangguan memori, gangguan persepsi pendengaran, gangguan dalam hal proses berbahasa (Lukas dkk, 2016).

Alasan peneliti mengambil judul persebaran penyakit epilepsi pada anak-anak dikarenakan kasus yang diterima dari wawancara kepada apoteker penanggung jawab di Rumah Sakit Condong Catur ialah kasus epilepsi pada anak-anak banyak dan prevalensi tinggi sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Peneliti ingin mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai gambaran pola persebaran penyakit epilepsi pada anak-anak dengan tatalaksana pengobatan epilepsi yang telah diberikan di rumah sakit condong catur Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran penggunaan obat anti epilepsi pada persepan anak-anak di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta berdasarkan umur dan jenis kelamin?
2. Bagaimana gambaran penggunaan obat anti epilepsi pada anak-anak di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta berdasarkan jenis dan kombinasi obatnya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengevaluasi penggunaan obat anti epilepsi pada persepan anak-anak berdasarkan jenis kelamin dan umur di Rumah Sakit Condong Catur

2. Tujuan khusus

Mengevaluasi penggunaan obat anti epilepsi pada persepan anak-anak berdasarkan jenis dan kombinasi obat

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Menjadikan salah satu pengalaman bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu dan menjadikan tambahan ilmu dikemudian hari

2. Rumah Sakit

Menjadikan salah satu bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada anak dengan menyesuaikan penanganan dan pengobatan yang ada dengan kejadian yang dihadapi

3. Pembaca

Dapat menjadi salah satu tambahan pengetahuan bagi pembaca mengenai penanganan kejang demam yang tepat.